

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus melekat pada pelaksanaan pembangunan. Kemiskinan dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan yang nantinya akan memunculkan dampak ekonomi, sosial kehidupan masyarakat<sup>1</sup>. Esensi pemberdayaan masyarakat memiliki arti penting dalam memberikan pencerahan terhadap perubahan pola pikir masyarakat, selain perubahan keterampilan dan sikap. Tugas pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan merupakan tanggung jawab pemerintah sebagaimana dimanatkan konstitusi yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meskipun demikian organisasi di luar sektor pemerintah maupun masyarakat sipil juga dapat membantu melaksanakan tugas tersebut demi mempercepat perwujudan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

Komitmen pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), kebijakan desentralisasi dan pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

---

<sup>1</sup>Kurniawati Dwi Pratiwi, Bambang Supriyono, Imam Hanafi. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)*. Jurnal Administrasi Publik Vol 1. (2013).Hlm 10.

Organisasasi Masyarakat (Ormas) dan *Non Government Organization* (NGO) berperan penting sebagai pilar demokrasi yang mewujudkan masyarakat sipil (*Civil Society*) yang kuat dan mampu memperjuangkan hak-hak rakyat dalam kehidupan bernegara. Ormas dan NGO merupakan organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok dan merupakan organisasi legal yang bekerja tanpa ketergantungan dari pemerintah, atau setidaknya pengaruh dari pemerintah tidak diberikans secara langsung. Pembentukan Ormas dan NGO merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang menitik beratkan pada pengabdian secara swadaya. Hal tersebut tidak terlepas dari kepentingan masyarakat itu sendiri, dimana aspek kesejahteraan tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari unsur pemerintah<sup>2</sup>.

Konsep pemberdayaan masyarakat secara mendasar bearti menempatkan rakyat beserta institusinya sebagai kekuatan dasar bagi pengembangan ekonomi, politik, sosial, dan budaya, sehingga dengan pemberdayaan dapat meningkatkan kekuatan masyarakat, gairah pasar dan menumbuhkan pembangunan suatu negara. Peran pemerintah sebagai pemangku kebijakan sangatlah penting dalam menunjang pemberdayaan ekonomi pedesaan maupun masyarakat miskin terutama dalam bentuk desentralisasi daerah. Peran kemitraan dalam pemberdayaan dapat menunjang inklusi pemberdayaan pada daerah-daerah terpencil. NGO sebagai stakeholder dalam upaya pemberdayaan dan pengentasan

---

<sup>2</sup>Herdiansyah Ari Ganjar, Randi. Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi Vol 1*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjajaran.(2016). Hlm 7-8

kemiskinan dapat dijadikan mitra kerja sama oleh pemerintah daerah dalam upaya pembangunan manusia.

Menurut Prijono S. Onny dan Pranarka dalam Saifuddin Yunus, pemberdayaan merupakan proses penguatan individu-individu atau masyarakat agar mereka berdaya. Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. Sementara sebagai tujuan, pemberdayaan untuk mewujudkan perubahan sosial yaitu membuat masyarakat atau kelompok serta individu menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, dan sosial<sup>3</sup>. Pemberdayaan merupakan suatu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan asas kerakyatan, dimana semua upaya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan di aktualisasikan melalui partisipasi masyarakat dengan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada kelompok masyarakat yang terorganisir.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya merupakan NGO yang telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam upaya pembangunan kesejahteraan sosial. LPM Sriwijaya sendiri telah banyak memberikan program pemberdayaan baik kepada balita, remaja anak muda, hingga ibu-ibu rumah tangga dengan pelatihan kecakapan hidup maupun pemberian pengetahuan melalui seminar dan pelatihan.

---

<sup>3</sup>Yunus Saifuddin, Suadi, Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*.(Aceh: Bandar Publishing.2017). Hlm 3

Untuk mendukung tercapainya program tersebut, LPM Sriwijaya bekerja sama dengan instansi pemerintahan dan dinas terkait, seperti dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P-PPA) Kabupaten OKU, Dinas Sosial Kabupaten OKU, Dinas Pertanian Kabupaten OKU, Lembaga Kursus Pelatihan, BPDD, dan masih banyak lagi. Program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh LPM Sriwijaya diantaranya Wisata Kampung Kuliner, Calistung (Baca, Tulis, dan Hitung), Respar (Responsif dan Parenting), serta pelatihan peningkatan kapasitas remaja untuk memasuki dunia kerja dan wirausaha.

LPM Sriwijaya yang dinaungi oleh Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan telah melakukan berbagai pemberdayaan terhadap wilayah-wilayah dampungannya yakni lima kelurahan atau desa di Kabupaten OKU. Adapun lima kelurahan atau desa tersebut meliputi Kelurahan Talang Jawa, Desa Batu Putih, Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Desa Terusan dan Kelurahan Sepancar Lawang Kulon. LPM Sriwijaya yang juga menjalin kerja sama dengan Chilfund Internasional di Indonesia<sup>4</sup>. Dalam upaya memberdayakan orang muda, LPM Sriwijaya mengirim utusan anak muda wilayah dampungannya untuk mengikuti kegiatan pelatihan penguatan kapasitas anak muda atau *National Youth Capacity Enhancement* (NYCE) yang rutin diadakan setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melihat permasalahan tersebut dengan mengangkat suatu judul penelitian yaitu Kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya Dalam Pemberdayaan

---

<sup>4</sup>Organisasi pemberdayaan anak sejak tahun 1973 dan merupakan organisasi internasional yang berpusat di Virginia, Amerika Serikat.

Masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan LPM Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Peran yang diberikan LPM Sriwijaya selaku mitra kerja sama Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pemberdayaan masyarakat.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Masalah penelitian adalah persoalan atau isu yang memicu atau menimbulkan kebutuhan untuk dilakukan penelitian yang direncanakan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan LPM Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Maka tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui bentuk Kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah bagian yang menjelaskan kegunaan penelitian yang bersifat teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat ini dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkait topik penelitian kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta penelitian diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

1. Diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam konteks kemitraan Pemerintah Daerah dan LPM Sriwijaya untuk memberdayakan masyarakat.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten OKU maupun LPM Sriwijaya dalam mengevaluasi konsep kemitraan.